

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan penjelasan topik yang saling berkaitan. Berikut adalah penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyusun penelitian ini.

2.1.1 Herdjiono & Damanik (2016)

Penelitian dari Herdjiono & Damanik (2016) bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan penghasilan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 382 responden yang berada di Merauke dengan data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah korespondensi dan chi square. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni

1. Variabel independen menggunakan sikap keuangan
2. Pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yakni

1. Sampel penelitian terdahulu diambil dari 382 responden yang berada di Merauke, sedangkan peneliti sekarang seorang individu yang sudah berkeluarga yang berada di kota Surabaya.
2. Variabel dependen peneliti terdahulu adalah perilaku manajemen keuangan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan pengelolaan keuangan keluarga

3. Teknik analisis data Penelitian terdahulu menggunakan analisis korespondensi dan *chi-square*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan persamaan model struktural (*Structural Equation Modelling*).

2.1.2 Purniawati & Lutfi (2017)

Penelitian Purniawati & Lutfi (2017) bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan menggunakan suku sebagai variabel moderating. Sampel dari penelitian ini adalah 140 responden orang Jawa di residensi kota Madiun dan 96 responden Bugis di Makassar, Sulawesi Timur dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Variabel dependen pengelolaan keuangan keluarga
2. Variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan
3. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yakni :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah orang Jawa di kota Madiun dan bugis di Makassar, sulawesi selatan, sedangkan peneliti sekarang hanya berada di kota Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan analisis regresei berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan persamaan model struktural (*Structural Equation Modelling*).

2.1.3 Faridawati & Silvy (2017)

Penelitian Faridawati & Silvy (2017) bertujuan untuk menguji dampak niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sampel penelitian ini adalah seorang manajer keuangan keluarga yang tinggal di Gresik, Surabaya, Sidoarjo, dan Mojokerto dengan pengambilan sampel menggunakan menyebarkan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara purposive sampling berdasarkan pendapatan keluarga dan *snowball sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa niat berperilaku dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengelolaan keuangan keluarga.
2. Variabel independen yang digunakan yaitu niat berperilaku.
3. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Sampel penelitian terdahulu diambil seorang manajer keuangan keluarga yang tinggal di Gresik, Surabaya, Sidoarjo, dan Mojokerto, sedangkan sampel penelitian sekarang seorang individu yang sudah berkeluarga berada di kota Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan persamaan model struktural (*Structural Equation Modelling*).

2.1.4 Wiharno (2018)

Penelitian Wiharno (2018) bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sampel pada penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang berada di kabupaten Kuningan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode cluster propotional random sampling. Hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yakni :

1. Variabel dependen menggunakan pengelolaan keuangan.
2. Variabel independen menggunakan sikap keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yakni :

1. Sampel penelitian terdahulu adalah pegawai negeri sipil yang berada di kabupaten Kuningan, sedangkan penelitiang sekarang diambil dari seorang individu yang sudah berkeluarga berada di Surabaya.
2. Penelitian terdahulu menggunakan analisis regresei linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan persamaan model struktural (*Structural Equation Modelling*).

2.1.5 Rumbianingrum & Wijangka (2018)

Penelitian Rumbianingrum & Wijangka (2018) bertujuan untuk Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Sampel pada penelitian ini adalah 72 responden pada UMKM anggota binaan KSU Misykat DPU DT di Bandung Raya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Variabel dependen menggunakan pengelolaan keuangan keluarga.
2. Variabel independen menggunakan literasi keuangan

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Sampel penelitian terdahulu diambil dari 72 orang pada UMKM anggota binaan KSU Misykat DPU DT di Bandung Raya, sedangkan peneliti sekarang diambil dari seorang individu yang sudah berkeluarga berada di Surabaya.
2. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan penelitian sekarang menggunakan persamaan model struktural (*Structural Equation Modelling*).

2.1.6 Arganata & Lutfi (2019)

Penelitian Arganata & Lutfi (2019) bertujuan untuk mengkaji pengaruh niat berperilaku, kecerdasan *spiritual* dan literasi keuangan pada manajemen keuangan keluarga. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 179 manajer keuangan keluarga dengan data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data yang dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling* dan *convencience sampling*. Teknik analisis

yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa niat berperilaku, kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan keluarga.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengelolaan keuangan keluarga.
2. Variabel independen yang digunakan yaitu niat berperilaku dan literasi keuangan.
3. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Sampel penelitian terdahulu diambil dari 179 manajer keuangan keluarga, sedangkan peneliti sekarang diambil dari seorang individu yang sudah berkeluarga berada di kota Surabaya.
2. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan persamaan model struktural (Structural Equation Modelling).

2.1.7 Siswanti & Halida (2020)

Penelitian Siswanti & Halida (2020) bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan merupakan isu yang sangat penting saat ini. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 81 pegawai universitas islam 45 Bekasi. Data analisis yang digunakan adalah data primer dan data yang dianalisis menggunakan *smart-PLS*. Teknik analisis data menggunakan *structural equation modelling*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Variabel dependen menggunakan pengelolaan keuangan.
2. Variabel independen menggunakan sikap keuangan.
3. Teknik analisis data menggunakan structural equation modeling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni sampel penelitian terdahulu diambil dari 81 pegawai universitas islam 45 Bekasi, sedangkan peneliti sekarang diambil dari seorang individu yang sudah berkeluarga berada di kota Surabaya.

2.1.8 Dewi & Listiadi (2021)

Penelitian Dewi & Listiadi (2021) bertujuan menganalisis pengaruh status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK. Sampel pada penelitian ini adalah 80 siswa akuntansi dengan data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis nonparametric Kendall's Tau-b. Hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa status sosial ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan, dan literasi keuangan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Variabel independen menggunakan literasi keuangan.
2. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner.

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni :

1. Sampel penelitian terdahulu diambil dari 80 siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya, sedangkan peneliti sekarang diambil dari seorang individu yang sudah berkeluarga berada di Surabaya.

2. Variabel dependen pada penelitian terdahulu menggunakan manajemen keuangan pribadi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan pengelolaan keuangan keluarga.



Tabel 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Herdjiono & Damanik (2016)	Memperoleh pengetahuan tentang pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan penghasilan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan.	Variabel dependen : perilaku manajemen keuangan. Variabel independen : sikap keuangan, dan penghasilan orang tua.	382 responden yang berada di Merauke	Korespondensi dan <i>chi square</i> .	Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
Purniawati & Lutfi (2017)	Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan menggunakan suku bangsa sebagai variabel moderating.	Variabel dependen : efek literasi finansial Variabel independen : literasi keuangan	140 responden orang Jawa di residensi kota Madiun dan 96 responden Bugis di Makassar, Sulawesi Timur.	Analisis regresi berganda.	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
Faridawati & Silvy (2017)	Menguji dampak niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga.	Variabel dependen : pengelolaan keuangan keluarga. Variabel independen : niat berperilaku dan kecerdasan spiritual.	seorang manajer keuangan keluarga yang tinggal di Gresik, Surabaya, Sidoarjo, dan Mojokerto	Analisis regresi berganda.	Niat berperilaku dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
Wiharno (2018)	Menguji pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	Variabel dependen : pengelolaan keuangan pribadi. Variabel independen : pengetahuan keuangan, perilaku	Seorang pegawai negeri sipi di kabupaten Kuningan	Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		keuangan, dan sikap keuangan.			
Rumbianingrum & Wijangka (2018)	Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.	Variabel dependen : pengelolaan keuangan UMKM Variabel independen : literasi keuangan	72 orang pada UMKM anggota binaan KSU Misykat DPU DT di Bandung Raya.	Analisis regresi linier sederhana	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.
Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Arganata & Lutfi (2019)	Mengkaji pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan pada manajemen keuangan keluarga.	Variabel dependen : manajemen keuangan keluarga. Variabel independen : niat berperilaku, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan.	179 manajer keuangan keluarga	Analisis regresi berganda.	Niat berperilaku, kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan keluarga.
Siswanti & Halida (2020)	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan merupakan isu yang penting saat ini.	Variabel dependen : <i>financial management behavior</i> . Variabel independen : <i>financial knowledge, financial attitude</i> .	81 pegawai universitas islam 45 Bekasi	Structural equation modelling	Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan
Dewi & Listiadi (2021)	Menganalisis pengaruh status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan literasi keuangan terhadap	Variabel dependen : manajemen keuangan pribadi siswa SMK.	80 siswa akuntansi	Analisis <i>non parametric Kendall's Tau-b</i> .	Status sosial ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan, dan literasi

Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK.	Variabel independen : status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan literasi keuangan.			keuangan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan.
Aristawati (2021)	Menganalisis pengaruh niat berperilaku, sikap keuangan, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.	Variabel dependen : pengelolaan keuangan keluarga. Variabel independen : niat berperilaku, sikap keuangan, dan literasi keuangan.	Seorang individu yang sudah berkeluarga berada di Surabaya.	Structural equation modelling	Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, dan Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Sumber : Herdjiono & Damanik (2016); Purniawati & Lutfi (2017); Faridawati & Silvy (2017); Wiharno (2018); Rumbianingrum & Wijangka (2018); Arganata & Lutfi (2019); Siswanti & Halida (2020); Dewi & Listiadi (2021).

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang menjadi dasar dalam menyusun kerangka pemikiran maupun dalam merumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut

2.2.1 Pengelolaan Keuangan Keluarga

Arganata & Lutfi (2019) mendefinisikan pengelolaan keuangan adalah proses atau kegiatan untuk mengatur keuangannya yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan kehidupannya, baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan yang akan mendatang. Pengelolaan merupakan cara untuk mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidup (Purniawati & Lutfi, 2017). Pengelolaan keuangan merupakan proses merencanakan keuangan, termasuk keadaan dan sasaran dalam keuangan yang telah dipersiapkan saat ini (Faridawati & Silvy, 2017). Dengan demikian, pengelolaan keuangan menjadi sumber pengelolaan pendapatan dan penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan menyisihkan sebagian untuk kebutuhan di masa yang akan datang.

Faridawati & Silvy (2017) menyatakan bahwa cara pengelolaan keuangan keluarga meliputi pertama, mencantumkan harta produktif yang ingin dimiliki, tulis pos-pos harta produktif yang diinginkan, segera setelah mendapatkan gaji, prioritaskan pembayaran cicilan utang, lalu premi asuransi, kemudian biaya hidup. Pengelolaan keuangan dapat diukur berdasarkan pengendalian pengeluaran; membayar tagihan secara tepat waktu; merencanakan keuangan masa depan, menyimpan uang, menyediakan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

Faridawati & Silvy (2017) menyatakan bahwa item untuk mengukur pengelolaan keuangan keluarga meliputi:

1. Membayar tagihan tepat waktu.
2. Mengambil uang tabungan atau mencairkan investasi.
3. Berhati-hati dengan hutang.
4. Menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi.
5. Meneliti pendapatan dan pengeluaran.
6. Menyisihkan penghasilan untuk hari tua.
7. Merencanakan keuangan masa depan.

2.2.2 Niat Berperilaku

Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan tertentu, sebagaimana individu akan bertindak atau berperilaku sesuai dengan kehendak atau niat yang dimilikinya (Faridawati & Silvy, 2017). Niat berperilaku adalah kombinasi dari sikap menampilkan perilaku seseorang dan mengacu pada keyakinan seseorang terhadap apa yang dipikirkan seseorang yang dianggap penting dan persepsi pengendalian perilaku (Faridawati & Silvy, 2017). Arganata & Lutfi (2019) mendefinisikan bahwa jika seorang individu memiliki niat yang baik terhadap mengelola dengan baik, niatnya akan memotivasi seseorang untuk dapat mengontrol diri terhadap uang yang dimiliki.

Arganata & Lutfi (2019) menyatakan bahwa niat berperilaku dapat diukur berdasarkan niat untuk mengelola keuangan dengan baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, menabung untuk masa depan, dan menjaga pengeluaran sesuai anggaran, dapat mengurangi penggunaan kartu kredit secara berlebihan.

Arganata & Lutfi (2019) menyatakan bahwa item untuk mengukur niat berperilaku adalah sebagai berikut:

1. Akan membayar tagihan hutang secara tepat waktu.

2. Akan mengurangi penggunaan utang.
3. Akan menyisihkan sebagian dari penghasilan tabungan.
4. Akan menjaga pengeluaran sesuai pengeluaran.
5. Tidak akan mengambil uang tabungan untuk kebutuhan hidup.

2.2.3 Sikap Keuangan

Herdjiono & Damanik (2016) mendefinisikan sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap mengacu bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Siswanti & Halida, 2020). Menurut Wiharno (2018) Sikap keuangan dapat dipertimbangkan sebagai kecenderungan yang dinyatakan ketika seseorang bisa mengevaluasi pada pengelolaan keuangan dengan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan. Dengan demikian sikap seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya.

Herdjiono & Damanik (2016) menyatakan bahwa sikap keuangan dapat dicerminkan dalam enam konsep yaitu *obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang; *power*, merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain; *effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya; *inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang; *retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang; *security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang.

Herdjiono & Damanik (2016) menyatakan bahwa item untuk mengukur sikap keuangan adalah sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan untuk masa depan
2. Menabung untuk masa depan
3. Akan memeriksa pengeluaran secara berkala
4. Berhati-hati dalam penggunaan uang
5. Menggunakan uang sesuai anggaran atau rencana

2.2.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola informasi ekonomi, membuat perencanaan keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiun dan hutang (Purniawati & Lutfi, (2017). Dewi & Listiadi (2021) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah membantu seseorang untuk meningkatkan nilai waktu uang dan keuntungan yang didapatkan oleh individu.

Purniawati & Lutfi (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki tingkat yang dimiliki seseorang dapat dilihat melalui sebijak apa seseorang mampu menggunakan sumber daya keuangan; menentukan sumber pembelanjaan; mengelola risiko jiwa; mengelola aset yang dimilikinya; dan mempersiapkan keamanan dari sumber keuangan dimasa yang akan mendatang.

Purniawati & Lutfi (2017) menyatakan bahwa indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan literasi keuangan dasar.
2. Simpanan dan pinjaman suku bunga.
3. Pengetahuan asuransi.
4. Pengetahuan jenis investasi.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Niat Berperilaku Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Arganata & Lutfi (2019) menyatakan apabila seorang yang memiliki niat yang baik terhadap mengelola keuangannya maka niatnya tersebut akan memotivasi seseorang untuk mengontrol diri terhadap uang yang dimiliki. Faridawati & Silvy (2017) menyatakan bahwa ketika seorang individu memiliki niat untuk mengelola keuangannya maka orang tersebut akan memiliki rencana untuk mengelolanya dengan cara perencanaan dalam sebuah keluarga seperti membuat keputusan untuk mengatur pengeluaran dan berhati-hati dalam berhutang. Jika seseorang yang memiliki niat untuk bertindak melakukan suatu perilaku maka seorang tersebut akan berusaha keras untuk melakukannya. Dalam konteks manajemen keuangan, niat untuk mengelola keuangan dengan baik maka akan mendorong seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan dan penghematan pada masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Arganata & Lutfi (2019) dan Faridawati & Silvy (2017), yang membuktikan bahwa niat berperilaku berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap mengacu bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukut dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Herdjiono & Damanik, 2016). Siswanti & Halida (2020) menyatakan bahwa perilaku seseorang muncul dari sikap keuangannya. Seseorang yang tidak bijak dalam menyikapi masalah keuangan pribadi cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Sikap keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menyimpan, menimbun, dan memboroskan uangnya (Herdjiono & Damanik, 2016). Seorang individu yang memiliki sikap terhadap keuangan yang baik, seperti pentingnya menabung, membuat anggaran, dan mengontrol pengeluaran, akan bertindak positif dalam melakukan pengelolaan keuangannya. Dengan kata lain, semakin baik sikap keuangan seseorang maka akan sebaik baik pula pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian dari Herdjiono & Damanik (2016), Siswanti & Halida (2020), dan Wiharno (2018) membuktikan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

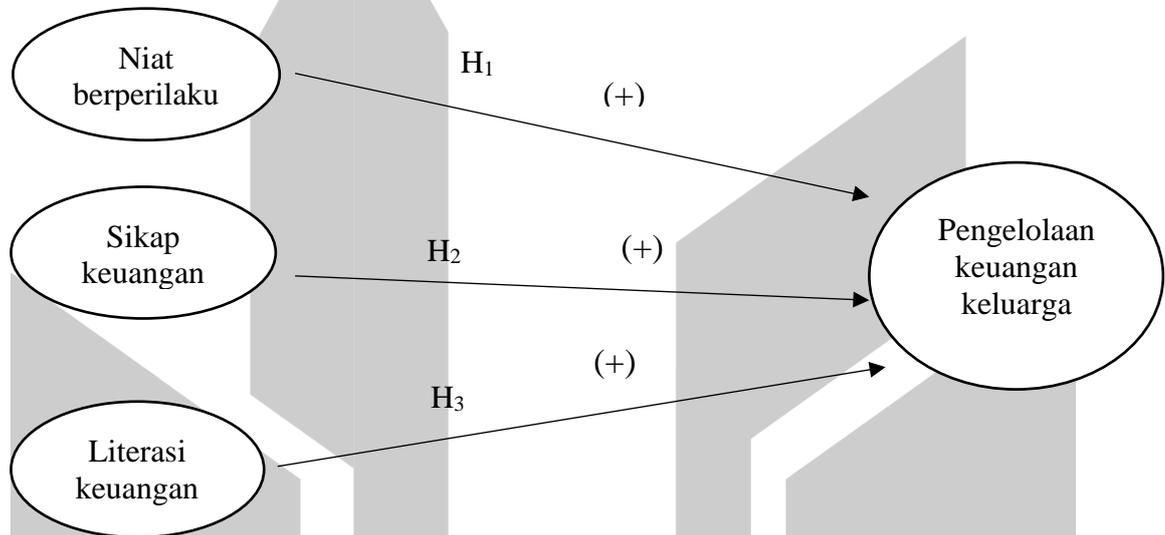
2.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Dewi & Listiadi (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan alat bantu seseorang untuk meningkatkan nilai waktu uang dan keuntungan yang didapatkan oleh individu. Literasi keuangan yang baik dapat menghindarkan seseorang dari memiliki terlalu banyak hutang serta beban pinjaman yang terlalu tinggi dan permasalahan dalam pelunasan pinjaman (Arganata & Lutfi, 2019). Purniawati & Lutfi (2017) menyatakan bahwa individu dengan literasi keuangan

lebih tinggi merencanakan pensiunnya dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada kesejahteraan yang baik. Purniawati & Lutfi (2017) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik atau pengetahuan dasar mengenai literasi keuangan, simpanan dan pinjaman dengan baik maka seseorang dapat mengelola keuangan dalam keluarganya dengan baik. Ketika seseorang memahami dengan baik manfaat tabungan dan investasi maka orang tersebut akan menyisihkan pendapatan untuk tabungan dan investasi. Demikian juga, ketika seseorang memahami bahaya hutang berlebihan maka orang tersebut akan menahan untuk tidak berhutang dan ketika berhutang maka akan membayarnya secara tepat waktu. Hal ini berarti literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hasil penelitian dari Dewi & Listiadi (2021), Purniawati & Lutfi (2017), dan Rumbianingrum & Wijangka (2018) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 3.1 berikut memperlihatkan kaitan antara niat berperilaku, sikap keuangan, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis penelitian disusun sebagai berikut:

- H₁: Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
- H₂: Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga
- H₃: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga.